

Abstrak

Pesatnya perkembangan zaman di era sekarang sangat membuka prospek untuk melakukan dan mengembangkan berbagai jenis usaha. Berbagai peluang usahapun terbuka luas seiring tuntutan kebutuhan pada masyarakat dewasa ini. Dari beragam jenis usaha, usaha peternakan mempunyai prospek untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Sehingga Jenis usaha peternakan ayam berkembang pesat di Kecamatan Terawas kabupaten musirawas. Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan peternakan diperlukan kawasan atau lokasi peternakan yang strategis, hal ini sangat penting diperhatikan karena dalam pemeliharaan unggas tentu mempunyai limbah atau gangguan, baik itu melalui udara, maupun air. Untuk mengantisipasi hal tersebut dibutuhkan suatu sistem atau peraturan yang jelas mengenai standar pemeliharaan dalam peternakan unggas. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana pelaksanaan perizinan usaha Peternakan di Kecamatan Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan izin usaha Peternakan di Kecamatan Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum emfiris (sosiologis). Yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat melalui wawancara maupun perilaku nyata dilapangan yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari aspek pelaksanaan perizinan usaha peternakan dari internal aparatur pemerintah terlihat masih kurangnya melakukan pembinaan kelengkapan, serta komunikasi dan koordinasi antara Dinas perizinan dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Musi Rawas belum tercipta dengan baik. Selain itu, kurangnya upaya pemerintah daerah atas keterlibatan mengenai sosialisasi perizinan atas usaha peternakan mengakibatkan ketidaktahuan masyarakat dan pelaku usaha peternakan terhadap peraturan daerah yang berlaku mengenai perizinan. Beberapa faktor yang mempengaruhi menghambat pelaksanaan perizinan usaha peternakan di kecamatan terawas kabupaten musirawas yaitu; kurangnya Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Perizinan Kabupaten Musi Rawas pada sektor perizinan, kurangnya kegiatan sosialisasi kebijakan terutama mengenai perizinan usaha peternakan serta kurangnya kesadaran dalam pelaksanaan atas izin usaha peternakan oleh pelaku usaha peternakan.

Kata kunci : Usaha Peternakan Ayam, Perizinan